

HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR RENAH TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK DI KELURAHAN LUBANG BUAYA, KECAMATAN CIPAYUNG, JAKARTA TIMUR

Raditya Prasidya¹, Rifqatussa'adah², Siti Marhamah³

ABSTRAK

Latar Belakang: Stunting atau terlalu pendek berdasarkan umur adalah tinggi badan yang berada di bawah minus dua standar deviasi ($< -2SD$) dari tabel gizi WHO child growth standard karena kekurangan gizi kronis. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung, salah satu yang mempengaruhinya adalah berat badan lahir rendah. Islam mengajarkan kepada suami untuk memperhatikan asupan gizi ibu agar anak yang dilahirkan dapat tumbuh dan berkembang dengan normal. Oleh karena itu, penelitian ini ingin melihat hubungan BBLR terhadap kejadian stunting pada anak di taman kanak-kanak di Kelurahan Lubang Buaya, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.

Metode: Penelitian ini berdasarkan cara pengumpulan data dan merupakan penelitian kuantitatif non-eksperimental dilakukan secara cross sectional dengan mengolah data primer. Besar sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan total sampling dengan jumlah sampel berjumlah 189 orang

Hasil: Pada penelitian ini didapatkan karakteristik responden yaitu didominasi oleh perempuan sebanyak 54,8% sementara karakteristik menurut umur terbanyak 3 – 5 tahun sebesar 57,3%. Hasil penelitian ini, memberikan p-value sebesar 0,08 yang berarti $>\alpha$ (0,05), dapat diartikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara berat badan lahir rendah dengan kejadian stunting.

Simpulan: Pada 166 siswa/i di Taman Kanak-kanak terdapat 19,9% siswa/i mengalami stunting. Tidak terdapat hubungan antara riwayat berat badan lahir rendah terhadap kejadian stunting. Dalam ajaran agama Islam menganjurkan umatnya untuk mengkonsumsi makanan yang halal dan thayyiban, memperhatikan asupan gizi terutama pada anak dan istri yang sedang hamil.

Kata Kunci: stunting, berat bayi lahir rendah

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Staf pengajar bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Staf pengajar bagian Agama Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

THE CORELATION OF LOW BIRTH WEIGHT AND THE STUNTING INCIDENTS IN CHILDREN IN THE KINDERGARTEN LOCATED IN LUBANG BUAYA, CIPAYUNG, EAST JAKARTA

Raditya Prasidya¹, Rifqatussa'adah², Siti Marhamah³

ABSTRACT

Background: Stunting or stunted growth according to the World Health Organisation (WHO) is for the “height for age” value to be less than two standard deviations ($<-2SD$) of the WHO Child Growth Standards Median due to chronic malnutrition. The stunting incident could affect the development of the brain, could cause metabolic disorders, and impaired physical growth. There are factors that influences stunting directly and indirectly, one of them is low birth weight. Islam taught men to always pay attention to their families' nutritional intake, especially pregnant wives, so the children won't suffer from growth and development problems like stunted growth. The aim for this study is to see the relationship between low birth weight and the stunting incident on children in kindergartens in Lubang Buaya, Cipayung, East Jakarta.

Methods: We use a non-experimental quantitative approach with a cross-sectional study to process the primary data. The samples in this study are selected with total sampling, with 189 total samples selected through this method.

Results: The majority of samples in this study are women with the percentage of 54,8% and the majority of age group in this study is 3-5 years old with the percentage of 57,3%. The p-value, from this study is $\alpha = 0.08$ because $\alpha > (0,05)$, that means that there is not enough evidence to proof a significant corelation between low birth weight and the stunting incidence.

Summary: From 166 students in the kindergarten, there are 19,9% with stunting incidence. There is no corelation between low birth weight with the stunting incidence. In Islam, muslims are taught to consume halal and thayyib foods and to get better nutritional intake by paying attention to pregnant women's nutiritional intake.

Keywords: stunting, low birth weight

¹Student of Faculty of Medicine, YARSI University

²Centre of Medical Education, Faculty of Medicine, YARSI University

³Departement of Islamic Education, Faculty of Medicine, YARSI University